

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter yang kini diterapkan di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu langkah untuk menumbuhkan karakter pada peserta didik SD. Pendidikan karakter seharusnya ditanamkan dengan menyesuaikan perkembangan anak (Piaget, 2010). Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai dan karakter yang telah tertanam pada masing-masing dirinya secara sadar baik di sekolah ataupun di lingkungan sekitar.

Siswa SD dalam keseharian paling banyak dengan lingkungan atau dengan kata lain banyak menghabiskan waktu bermain. Dalam pembelajaran siswa SD paling senang dengan gambar-gambar yang ada dalam bahan ajar sehingga mereka lebih aktif jika belajar dengan menggunakan buku cerita.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Piaget dalam Musfiroh (2008) juga menunjukkan bahwa cerita berperan dalam pembentukan moral. Piaget pada tahun 1965 mengukur perkembangan moral anak dengan menggunakan cerita. Cara yang dilakukan adalah dengan menyimak pertimbangan moral anak setelah mendengar cerita. Salah satu yang mendukung untuk terbentuknya karakter seorang anak tersebut adalah adanya bahan ajar berbasis buku cerita bergambar yang dapat merangsang mereka khususnya untuk lebih mengenal lingkungannya dengan baik dan mengetahui manfaat sumberdaya alam. Peneliti berharap bahan ajar ini bisa memberikan manfaat bagi guru maupun siswa. Bahan ajar berbasis buku cerita bisa

menjadi alternatif bahan pembelajaran IPA agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi tentang sumber daya alam khususnya tentang mangrove siswa SD di daerah pesisir 95% belum mengetahui tentang manfaat dari mangrove. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil pembagian angket, siswa SD kelas IV 100% belum mengetahui pohon-pohon yang di sekitar pesisir adalah pohon mangrove, siswa lebih banyak mengetahui mangrove dengan nama daerah mereka sendiri. Selain siswa, guru juga belum sepenuhnya mengetahui nama tanaman bakau ini dengan sebutan mangrove. Minimnya sumber informasi yang membuat siswa SD di daerah pesisir kurang mengetahui istilah-istilah bahasa kamus. Keseharian siswa SD di daerah pesisir paling banyak bermain dan membantu orang tua mencari ikan, hal ini juga berpotensi membuat siswa kurangnya pengetahuan.

Hasil observasi dari penyebaran angket yang menunjukkan karakter anak tentang menjaga kelestarian hutan mangrove kurang, sehingga peneliti termotivasi untuk menanamkan karakter sejak dini melalui buku cerita yang berisikan manfaat mangrove dan cara melestarikannya. Harapannya, buku cerita bergambar tersebut mampu menunjang pembelajaran pendidikan dan menumbuhkan karakter cinta alam terhadap lingkungan pada siswa SD dengan judul tentang “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Buku Cerita Tentang Peran Hutan Mangrove Untuk Menumbuhkan Cinta Alam pada Siswa Kelas IV SD”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis buku cerita tentang peran hutan mangrove yang mengintegrasikan materi sumber daya alam untuk menumbuhkan karakter cinta alam pada siswa SD kelas IV.
- 1.2.2 Bagaimana kelayakan teoritis bahan ajar berbasis buku cerita.
- 1.2.3 Bagaimana kepraktisan dan keefektifan bahan ajar berbasis buku cerita dalam pembentukan karakter cinta alam.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan masalah penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis buku cerita tentang peran hutan mangrove yang mengintegrasikan materi sumber daya alam untuk menumbuhkan karakter cinta alam pada siswa SD kelas IV
- 1.3.2 Untuk mengetahui kelayakan teoritis bahan ajar berbasis buku cerita.
- 1.3.3 Untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan bahan ajar dalam pembentukan karakter cinta alam.

1.4 Manfaat

Penelitian yang diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi bagi peneliti dan pembaca dalam hal pengembangan buku cerita untuk menanamkan karakter cinta alam di sekolah dasar sebagai upaya pendidikan Indonesia khususnya sikap mencintai alam

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan dan mendorong siswa untuk membentuk karakter cinta alam.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta alam dalam proses pengembangan bahan ajar.